

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL REJO KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM



**ANITA RAHMAYANI
07021181722016**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL REJO KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ANITA RAHMAYANI
07021181722016**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PADA
SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL REJO
KECAMATAN LAWANG KIDUL
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

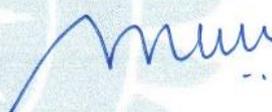
Oleh:
ANITA RAHMAYANI
07021181722016

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing I

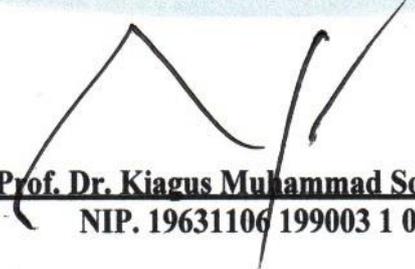
Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto., MS
NIP. 1958082519820310003


Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19770504 2000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **“Perilaku Kesehatan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 22 Juli 2021

Indralaya, Juli 2021

Ketua :

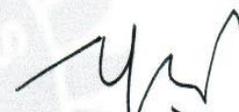
1. Drs. Tri Agus Susanto., MS
NIP. 1958082519820310003

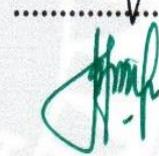

.....

Anggota :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Dra. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001
3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

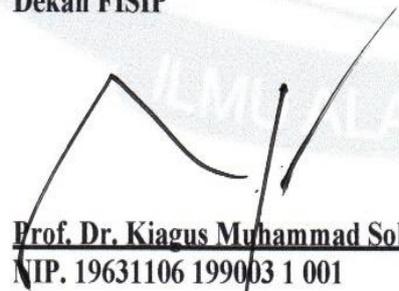

.....

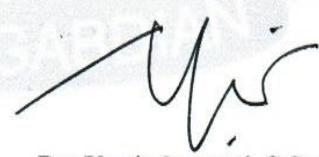

.....


.....

Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA RAHMAYANI

NIM : 07021181722016

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PADA SAAT PANDEMI COVID-19
DI DESA TEGAL REJO KECAMATAN LAWIANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM

Alamat : JLN. SAILU TEGAL REJO RT. 04B RW.2 TANJUNG ENIM
KEC. LAWIANG KIDUL KAB. MUARA ENIM

No.HP : 0822- 8151- 2066

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,.....2 AGUSTUS.....2021
Yang buat pernyataan,



ANITA RAHMAYANI
.....
NIM 07021181722016.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka kecuali selain dia.” - (QR. Ar-Rad:11)-
- “Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.” -(QS. Yunus Ayat 57)-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan saya.
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Kesehatan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilantirkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Rahman dan Ibu Sugiyarni. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku Dosen Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dari semester satu sampai semester akhir.
13. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan selalu bisa ditemui untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
15. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
16. Keluarga besar bapak Rahman tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan serta adik-adik saya Rani Mardiyah dan Keyla Nurhasanah yang selalu membuat saya tertawa bahagia melihat kelakuan aneh dan lucunya.
17. Teman-teman terbaik seperjuangan, Firda Yanti, Petrisia Retno Wulandari, Marisa Caca, Melsy Marlina, Inna Tiana, Melita Sari Sinaga, Mutiya Rahmah, Elesiana yang selalu memberikan semangat yang luar biasa selama masa perkuliahan.
18. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017, kakak tingkat serta adik tingkat Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

19. Teman-teman KKS PTPN 7 Kota Palembang, Firda Yanti, Arum Lingga Lestari, Mia Ama Rossa dan Fahrur Ruzi serta Kepala Pimpinan PTPN 7 Bapak Acep Sudiar yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi dukungan selama kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS).
20. Teman-teman Tim Yudisium 155 Ayu Wandari, Juniarsi, Raden Eikmas Nigara dan Yogie Priansyah yang sama-sama berjuang untuk bisa mengikuti Yudisium ke 155.
21. Teman-teman Kost Albert yang selalu membantu dan menolong saya selama masa perkuliahan.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Agustus 2021
Penulis,

Anita Rahmayani
07021181722016

ABSTRAK

PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DI DESA TEGAL REJO KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM

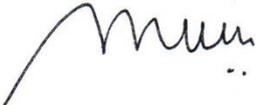
Pada akhir 2019 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang menghasilkan sebuah pandemi secara global di seluruh dunia, sehingga menyebabkan perubahan perilaku kesehatan pada masyarakat di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami perilaku kesehatan masyarakat yang mencakup tiga kategori yang di klasifikasikan oleh Becker (1979) yaitu perilaku sehat, perilaku sakit dan perilaku peran sakit. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dengan sepuluh (10) orang sebagai informan utama dan satu (1) informan kunci. Adapun hasil dari penelitian ini diketahui berdasarkan hasil pengamatan dilapangan sebelum dan saat pandemi Covid-19 perilaku masyarakat dalam mempertahankan dan meningkatkan kesehatan di saat pandemi Covid-19 mengalami perbedaan. Dimana pada saat pandemi Covid-19 masyarakat lebih ekstra untuk menjaga pola hidup sehat dengan cara modern ataupun cara alami atau tradisional untuk memperoleh kesehatan baik sehat jasmani maupun rohani. Dengan menjaga pola hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan serta melakukan aktivitas fisik seperti olahraga secara lebih rutin dibandingkan sebelum adanya virus ini agar tubuh sehat dan terhindar dari virus corona.

Kata Kunci : Perilaku Kesehatan, Masyarakat, Pandemi Covid-19.

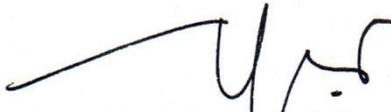
Dosen Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 1958082519820310003

Dosen Pembimbing II


Mery Yanti, S. Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001

ABSTRACT

PUBLIC HEALTH BEHAVIOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN TEGAL REJO VILLAGE LAWANG KIDUL DISTRICT MUARA ENIM REGENCY

At the end of 2019 the world was shocked by the corona virus outbreak or Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) which resulted in a global pandemic throughout the world, causing changes in health behavior in the community in Tegal Rejo Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. The purpose of this study was to identify and understand public health behavior which includes three categories classified by Becker (1979) that is healthy behavior, sick behavior and sick role behavior. The method used in this study is a qualitative method. The research strategy used is descriptive qualitative. This study uses data collection techniques carried out in this study by in-depth interviews, observation, documentation with ten (10) people as main informants and one (1) key informant. The results of this study are known based on observations in the field before and during the Covid-19 pandemic, people's behavior in maintaining and improving health during the Covid-19 pandemic experienced differences. Where during the Covid-19 pandemic, people are more extra to maintain a healthy lifestyle in a modern way or in a natural or traditional way to obtain health, both physically and spiritually. By maintaining a healthy lifestyle and complying with health protocols and carrying out physical activities such as sports more regularly than before this virus, so that the body is healthy and protected from the corona virus.

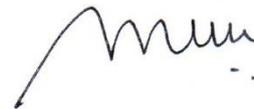
Keywords: Health Behavior, Society, Covid-19 Pandemic.

Advisor I



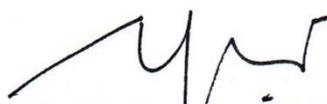
**Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 1958082519820310003**

Advisor II



**Mery Yanti, S. Sos., MA
NIP. 197705042000122001**

**Head Of Departement Sociology
Faculty Of Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si
NIP. 19750603 200003 2 001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSRTRAK.....	x
ABSTRACK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Tujuan umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Berpikir.....	15
2.2.1. Konsep Perilaku	15
2.2.2. Perilaku Kesehatan.....	15
2.2.3. Masyarakat	20
2.2.4. Pandemi Covid-19.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Lokasi Penelitian.....	23

3.3.	Strategi Penelitian	24
3.4.	Fokus Penelitian.....	24
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6.	Kriteria dan Penentuan Informan.....	27
3.7.	Peranan Peneliti	28
3.8.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.9.	Unit Analisis Data.....	30
3.10.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian.....	30
2.11.	Teknik Analisis Data.....	32
2.12.	Jadwal Penelitian	35
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		36
4.1.	Sejarah Berdirinya Desa Tegal Rejo.....	36
4.2.	Data Potensi Alam Desa Tegal Rejo.....	42
4.3.	Kependudukan	43
4.3.1.	Gambaran Umum Demografis	43
4.3.2.	Potensi Sumber Daya Manusia	43
4.4.	Prasarana Wilayah/ Administratif.....	50
4.5.	Gambaran Informan Penelitian	51
4.5.1.	Informan Kunci	51
4.5.2.	Informan Utama	52
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		57
5.1.	Perilaku Sehat (<i>Health Behavior</i>)	58
A.	Makan dengan menu seimbang.....	60
B.	Melakukan Kegiatan Fisik Secara Teratur dan Cukup	62
C.	Tidak Merokok dan Minum Minuman Keras	64
D.	Istirahat Yang Cukup	65
E.	Mampu Mengendalikan Stres	67
F.	Perilaku Gaya Hidup Sehat	69
5.2.	Perilaku Sakit (<i>Sick Behavior</i>).....	71
A.	Didiamkan Saja (<i>No Action</i>)	72
B.	Mengambil Tindakan Dengan Melakukan Pengobatan Sendiri (<i>Self Treatment</i> Atau <i>Self Medication</i>).....	74
C.	Mencari Penyembuhan atau Pengobatan Keluar.....	76
5.3.	Perilaku Peran Orang Sakit (<i>The Sick Behavior</i>).....	78
A.	Tindakan Untuk Memperoleh Kesembuhan	79
B.	Tindakan Untuk Mengenal atau Mengetahui Fasilitas Kesehatan Yang Tepat Untuk Memperoleh Kesembuhan.....	81
C.	Menaati Nasihat Dari Dokter atau Perawat.....	83

D.	Tidak Melakukan Sesuatu Hal Yang Merugikan Bagi Proses Penyembuhan	85
E.	Melakukan Kewajiban Agar Tidak Kambuh Penyakitnya.....	86
BAB VI PENUTUP		90
6.1	Kesimpulan	90
6.2	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Persebaran Covid-19 di Indonesia Berdasarkan Provinsi	2
Tabel 1. 2 Kasus Covid-19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 2. 1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis sekarang	14
Tabel 3. 1 Tabel Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	43
Tabel 4. 2 Jumlah Kependudukan Secara Umum	44
Tabel 4. 3 Kependudukan Berdasarkan RT	45
Tabel 4. 4 Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 4. 5 Berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	47
Tabel 4. 7 Fasilitas Kondisi Pendidikan.....	48
Tabel 4. 8 Fasilitas Kesehatan.....	49
Tabel 4. 9 Informan kunci.....	51
Tabel 4. 10 Informan utama	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Tegal Rejo Tahun 2021.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Desa Tegal Rejo	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona atau *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Coronavirus* menjadi virus yang dapat menular kepada siapa saja. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia dan menginfeksi paru-paru hingga sampai pada kematian. Dalam penyebarannya virus ini tidak memandang usia baik tua ataupun muda, laki-laki atau perempuan seperti anak-anak, orang dewasa sampai pada lansia bisa semua terkena Covid-19. Oleh karena itu berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*) pada 11 Maret 2020 virus ini menyebar luas dan meminta negara-negara termasuk Indonesia untuk mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah dan mengendalikan Covid-19. Salah satu hal yang telah dilakukan diantaranya menjaga kesehatan dan memperhatikan gaya hidup sehat (Agung, 2020).

Virus ini pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Hingga pada 27 Januari 2021 kasus Covid-19 mencapai angka terkonfirmasi positif Covid sebanyak 103.105.944 jiwa dengan total kematian mencapai 74.735.530 terkonfirmasi meninggal dunia, kasus yang tersebar ke seluruh dunia. Meskipun kasus pertama terjadi di China tetapi kasus terbanyak justru bukan di negara tersebut melainkan di negara Amerika Serikat dengan kasus Covid terbanyak di seluruh dunia mencapai 26.338.607 jiwa pada 31 Januari 2021. Sedangkan Indonesia menempati posisi ke-20 dengan total kasus pada 27 Januari 2021 mencapai 1.024.298 jiwa terkonfirmasi Covid-19 dengan total terkonfirmasi meninggal dunia 28.855 jiwa. Informasi ini akan terus di Update Resmi di website Covid19.go.id di Indonesia dan Covid19.co.id di dunia, dengan jumlah kasus yang berubah setiap harinya (Worldometer, 2021).

Keberadaan virus corona yang menyebar secara luas mengakibatkan pandemi yang secara global ke seluruh dunia. Di katakan pandemi karena wabah ini tidak hanya terjadi pada satu wilayah geografis saja, namun secara langsung

bersamaan di seluruh dunia. Pandemi ini telah menjangkit lebih dari 215 negara di dunia termasuk Indonesia. Indonesia menempati posisi ke-20 dengan jumlah kasus positif Covid-19 terbanyak. Berikut ini secara rinci kasus Covid-19 di Indonesia per provinsi.

Tabel 1. 1 Persebaran Covid-19 di Indonesia Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah Kasus	Sembuh	Meninggal
1.	DKI Jakarta	256.416	229.788	4.135
2.	Jawa Barat	134.520	107.716	1.639
3.	Jawa Tengah	120.001	77.999	4.864
4.	Jawa Timur	109.081	93.546	4.135
5.	Sulawesi Selatan	45.919	40.960	725
6.	Kalimantan Timur	38.727	30.798	960
7.	Riau	28.577	26.627	682
8.	Sumatera Barat	26.627	19.052	590
9.	Banten	25.263	12.969	443
10.	Bali	24.880	12.870	568
11.	Sumatera Utara	20.496	17.734	735
12.	Yogyakarta	20.481	13.874	475
13.	Kalimantan Timur	17.599	15.699	637
14.	Papua	14.939	8.491	165
15.	Sumatera Selatan	13.998	11.153	672

Sumber :Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 2020. Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id> (Diakses pada 27 Januari 2021)

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa kasus positif terbanyak berada di Provinsi DKI Jakarta mencapai 256.416 jiwa positif, sembuh 229.788, meninggal dunia 4.135 jiwa. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ke-15 dari 34 provinsi di Indonesia, dengan jumlah kasus positif 13.998, sembuh 11.153 dan meninggal 672.

Pemerintah Indonesia berupaya untuk menangani Covid-19 pada 2 Maret 2020 dengan mengeluarkan kebijakan preventif dalam rangka menekan penyebaran Covid-19. Beberapa Kebijakannya meliputi melarang semua penerbangan ke China, menghentikan pemberian visa bagi warga negara China untuk melakukan perjalanan ke Indonesia, membatasi perjalanan dari dan ke beberapa negara seperti Korea Selatan, Italia, dan Iran, serta meliburkan sekolah, kampus, termasuk beberapa kantor pemerintahan dan perusahaan swasta, hingga menutup pusat-pusat liburan. Pemerintah Indonesia juga menyediakan alat pelindung diri (APD), masker, obat-obatan, mengalihfungsikan beberapa hotel dan gedung pertemuan menjadi rumah sakit khusus penanganan Covid-19 dan

mengoptimalkan tes Covid-19 baik melalui *rapid test* maupun melalui PCR atau *swab test* (Agustino, 2020).

Kemudian, pada 13 Maret 2020, pemerintah Indonesia juga telah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dalam rangka pencegahan dan penanggulangan dari dampak *Covid-19* (Barat et al., 2020). Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan Covid-19 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar/PSBB sampai *lock down*. PSBB di implementasikan di Jakarta, Tangerang Raya, Bogor, Depok dan Bandung Raya. Sebagai akibatnya banyak kantor baik pemerintah maupun swasta yang kemudian menerapkan skema bekerja dari rumah (*Working from Home/WFH*) hingga kebiasaan adaptasi baru yaitu *New Normal*, agar masyarakat dapat beraktifitas kembali namun tetap aman dari penularan Covid-19 (Mungkasa, 2020).

Dewasa ini kesehatan menjadi sangat penting bagi masyarakat, karena saat masa pandemi ini mengakibatkan perubahan yang terjadi terutama pada perilaku di dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dapat dilihat bagaimana cara berperilaku masyarakat ketika sehat, ketika sakit dan perannya saat menderita penyakit ditambah dengan kasus Covid-19 yang semakin pesat bertambah di Provinsi Sumatera Selatan. Dapat di lihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1. 2 Kasus Covid-19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

No	Nama Kabupaten/Kota	Positif	Terkonfirmasi	
			Sembuh	Meninggal
1.	Kota Palembang	5.902	4.607	280
2.	Kota Lubuk Linggau	1.192	1.046	39
3.	Kab. Muara Enim	1.037	922	51
4.	Kab. Musi Banyuasin	790	648	33
5.	Kab. Banyuasin	533	449	46
6.	Kota Prabumulih	531	464	25
7.	Kab. Lahat	529	454	30
8.	Kab. Panukal Abab Lematang Ilir	401	315	27
9.	Kab. Musi Rawas	379	329	14
10.	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	283	234	14

Sumber : corona.sumselprov.go.id

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa positif Covid-19 di Kabupaten Muara Enim mencapai 1.037 kasus positif, 922 pasien sembuh dan 51 meninggal dunia.

Kabupaten Muara Enim menjadi Kabupaten ke-3 paling banyak positif Covid-19 setelah Lubuk Linggau dan di urutan pertama di Kota Palembang dengan total 5.902 positif, 4.607 sembuh dan 280 orang meninggal dunia.

Meningkatnya positif Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan tentu membuat masyarakat mengatur pola hidup sehat agar tidak terjangkit virus Covid-19. Banyak perubahan perilaku yang muncul akibat dari adanya berbagai pembatasan aktivitas ini. Perilaku yang tidak hanya sebatas pada aspek sosial tetapi juga terjadi di dunia kesehatan, di mana pada masa pandemi Covid-19 telah membuat krisis kesehatan juga krisis kesempatan belajar. Namun banyak cara di lakukan contohnya sistem daring atau *online* yang dilakukan di rumah masing-masing untuk para pelajar di Indonesia.

Kemudian rutinitas masyarakat saat sebelum dan sesudah pandemi mengalami perubahan perilaku dalam menjaga kesehatan. Sebelum pandemi ketika merasa sedang sakit maka mereka tidak langsung pergi ke dokter dan memilih ketika penyakitnya sudah parah barulah pergi ke dokter. Tetapi setelah pandemi telah merebak dan mewabah akibat Covid-19, masyarakat yang merasa sakit langsung mengambil tindakan untuk memperoleh kesembuhan baik pergi ke dokter atau memilih pengobatan tradisional yang berasal dari rempah-rempah alami seperti jamu atau obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh yang sehat.

Akibatnya Covid-19 ini banyak menghasilkan perubahan dalam perilaku kesehatan masyarakat baik itu perilaku baik dan perilaku buruk masyarakat di Desa Tegal Rejo. Perilaku baik yang dilakukan masyarakat seperti mematuhi kebiasaan baru sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di terapkan oleh pemerintah. Kebiasaan olahraga untuk meningkatkan imunitas dan daya tahan tubuh dengan lebih berenergi lagi seperti dengan cara berjemur dan minum ramuan tradisional seperti jamu dan banyak minum air putih. Sedangkan perilaku buruk yaitu tidak sedikit masyarakat yang tidak mematuhi dan melarang anjuran protokol kesehatan pemerintah seperti tidak memakai masker, masih berada dalam kerumunan dan tidak menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar, sehingga mudah sekali untuk terkena virus corona. Adapun beberapa alasan masyarakat tidak

menerapkan protokol kesehatan di antaranya adalah harga masker, *face-shield*, *hand sanitizer* yang cenderung mahal dan pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, aparat pimpinan tidak memberi contoh tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan serta tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar (Yoga Purandina & Astra Winaya, 2020).

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Tegal Rejo yang berada di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan untuk melihat mengenai perilaku kesehatan masyarakat pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo yang berada di Kecamatan Lawang Kidul yang pernah berada dalam kondisi zona merah saat bulan Agustus sampai Oktober tahun 2020, berdasarkan sumber data yang diperoleh dari puskesmas tanjung enim gejala ringan 45 orang, gejala parah 3 orang, dan meninggal ada 3 orang. Sehingga menimbulkan dampak negatif saat masa pandemi Covid-19 ini membuat hubungan masyarakat satu dengan yang lainnya menjadi renggang, karena saat pandemi Covid-19 masyarakat di minta untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun dampak positif yang dapat diambil yaitu lebih dekat dengan keluarga, lebih sering menjalin komunikasi dengan saudara, lebih hemat biaya hidup dan lebih banyak beribadah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengamati perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan dalam menghadapi wabah corona virus ini. Sehingga aktivitas atau kebiasaan mereka mengalami perubahan dalam menjaga tubuh agar tetap sehat dengan cara meningkatkan kesehatan dengan menerapkan gaya hidup serta pola hidup sehat untuk mendorong daya tahan tubuh yang kuat untuk melawan virus yang sedang mewabah yaitu coronavirus. Virus yang terbilang baru yang muncul di akhir tahun 2019 dan berkembang sangat cepat ke seluruh dunia pada awal tahun 2020 sehingga pemerintah mengambil sebuah kebijakan untuk mencegah penularan virus ini, dan menganjurkan menaati protokol kesehatan.

Peneliti memilih meneliti perilaku kesehatan masyarakat saat pandemi Covid-19 dikarenakan penelitian ini sangat menarik untuk dibahas, karena

merupakan sebuah virus baru yang penularannya paling mudah menyebar melalui kontak erat dengan orang yang terinfeksi Covid-19, batuk atau bersin yang mengeluarkan percikan dan jika terlalu dekat, virus ini dapat masuk melalui napas individu bila terlalu berdekatan. Oleh karena itu, perilaku masyarakat saat masa pandemi terutama dari segi kesehatan masyarakat Desa Tegal Rejo untuk lebih peduli dan meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan, karena kesehatan hal utama yang penting dijaga dan menghimbau masyarakat untuk menerapkan perilaku disiplin dan patuh terhadap aturan-aturan.

Situasi pada masa pandemi ini mengakibatkan ada masyarakat yang berada di Desa Tegal Rejo yang terkena wabah Covid-19 yang berinsial AY (49) dan NY (53) yang pernah positif Covid-19 dan pernah di isolasi di rumah sakit selama 2 minggu dan melakukan isolasi mandiri di rumah selama kurang lebih 14 hari, selama positif Covid-19 mereka tetap memakai masker dan berada di ruangan terpisah dengan keluarga dan tidak boleh keluar rumah sebelum benar-benar negatif corona. AY (49) positif Covid-19 karena terkena Tifus atau Tipes sehingga daya tahan tubuhnya menurun maka ketika di tes hasilnya positif. Sedangkan NY (53) positif Covid-19 karena sakit tenggorokan dan batuk, di dorong dengan faktor usia yang sudah rentan sehingga mudah terkena virus corona. Kemudian ada satu individu yang mengalami gejala terkena Covid-19 yaitu S (44) yang tidak ada penciuman bau, dan tidak bisa merasakan manis, pedas dan asin ketika makan juga batuk tidak berdahak serta tubuh merasa lemas dan badan pegal semua. Hal ini karena individu terlalu banyak mendatangi acara pernikahan yang ada di Desa Tegal Rejo. Namun individu S (44) tidak berani untuk rapid test karena takut sehingga melakukan isolasi mandiri di rumah. Sehingga membuat perilaku atau aktivitas individu di masa pandemi Covid-19 ini mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah virus corona ini ada yaitu perilaku dalam menjaga kesehatan, di mana saat ini sehat adalah hal yang sangat berharga bagi semua orang. Oleh karena itu masyarakat di Desa Tegal Rejo harus menaati protokol kesehatan, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang masih menggelar acara syukuran, pernikahan di masa pandemi ini, tetapi tetap dengan protokol kesehatan.

Perilaku ini memang sulit untuk diterapkan karena masyarakat di Desa Tegal Rejo adalah masyarakat yang memiliki hubungan kekerabatan yang erat dalam menjaga silaturahmi sehingga acara-acara yang melibatkan orang banyak masih tetap dilakukan walaupun sudah dilarang dan sholat tarawih, sholat eid fitri masih dilaksanakan, berjabat tangan masih diterapkan kepada orang yang lebih muda kepada orang yang lebih tua. Karena masyarakat di sini percaya bahwa mereka tidak bisa meninggalkan tradisi yang sudah lama melekat pada dirinya dan beranggapan bahwa mereka sudah menerapkan protokol kesehatan di saat pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri ini, dengan cara memakai masker dan mencuci tangan saja. Maka dari itu peneliti akan membahas secara mendalam mengenai perilaku kesehatan yaitu perilaku sehat, perilaku sakit dan perilaku peran orang sakit pada saat masa pandemi Covid-19.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Perilaku Kesehatan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim?”. Kemudian peneliti menurunkan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku sehat masyarakat pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?
2. Bagaimana perilaku sakit masyarakat pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?
3. Bagaimana perilaku peran orang sakit pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini untuk menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana perilaku kesehatan masyarakat pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai perilaku sehat pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui dan memahami tentang perilaku sakit pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk mengatui dan memahami tentang perilaku peran orang sakit pada saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian mengenai “Perilaku Kesehatan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim”, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bisa menjadi tambahan informasi data penelitian dan bermanfaat bagi kepentingan akademik khususnya untuk perkembangan ilmu sosial yaitu perkembangan ilmu sosiologi, baik yang terkonsentrasikan pada sosiologi kesehatan, psikologi sosial dan antropologi.
2. Diharapkan dapat memberikan penjelasan perilaku kesehatan yang mencakup perilaku sehat, perilaku sakit dan perilaku peran orang sakit masyarakat saat pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian praktis yang diharapkan dari penelitian mengenai “Perilaku Kesehatan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim”. Antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran mengenai apa yang melatarbelakangi perilaku kesehatan masyarakat dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 yang berada di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
2. Memperoleh gambaran mengenai kondisi perilaku kesehatan masyarakat yang dapat dilihat dari perilaku sehat, perilaku sakit dan perilaku peran orang sakit selama menghadapi pandemi Covid-19 untuk tetap menjaga kesehatan, khususnya di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2005). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Denzim, N. K. dan Y. S. L. (2011). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzaham, F. (2014). *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saldana, dkk (2014). *Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: UI Press.
- Sarwono, S. (2017). *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.CV.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.
- Prof. Dr. H. M. Burhan Bugin, S. Sos., M. S. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jurnal :

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>
- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia Analysis Of Covid-19 Outbreak Handling Policy :

- The Experience Of Indonesia. *Junal Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.
- Barat, J., Negara, P., Mampu, M., Positif, T., Triwulan, A., Tekanan, I. N., ... Diwaspadai, H. (2020). *Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. (April), 17–21.
- Biruni, M. Z. (2021). Vaksinasi COVID-19 menuju sukses. *Data Pusat Dan Informasi Kementerian RI*.
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20. Retrieved from <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- Sukur, moch halim. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020*, 1, 1–17.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi*, 3(1), 38–43.
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>

Internet :

- Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 2020. (2020). Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia. Retrieved December 28, 2020, from <https://covid19.go.id>
- Moerti, W. (2020). Data Terkini Covid-19 di Indonesia Desember 2020. Retrieved December 29, 2020, from <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-covid-19-di-indonesia-desember-2020.html>
- Wordometer. (2020). Covid-19 Coronavirus Pandemic. Retrieved December 28, 2020, from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Muara Enim. (2020). Data Pantauan Covid-19 Kabupaten Muara Enim. Retrieved December 3, 2020, from <https://corona.muaraenimkab.go.id/data>